

Market Review & Outlook

- **IHSG Rebound 0.15%.**
- **IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,250 — 6,315).**

Today's Info

- **MGRO Targetkan Penjualan Rp 5 Triliun**
- **GMFI Anggarkan Belanja Modal USD 50 Juta**
- **GEMS Bidik Penjualan Batu Bara 31 Juta Ton**
- **WOOD Incar Pertumbuhan 20%**
- **BUMI Prediksi Penjualan Batubara 2018 85-86 Juta Ton**
- **MOLI Investasi Boiler**

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
JSMR	Trd. Buy	5,025-5,100	4,840
INKP	Spec.Buy	12,200	11,225
TKIM	Spec.Buy	12,325	11,400
ERAA	S o S	2,310-2,260	2,500
BBNI	S o S	8,650-8,550	9,100

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	26.7	3,762
SHAREHOLDERS MEETING			
Stocks	Date	Agenda	
GDYR	11 Jan	EGM	
PTIS	11 Jan	EGM	
DEWA	16 Jan	EGM	
SKYB	16 Jan	EGM	
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
------------	--	--	--

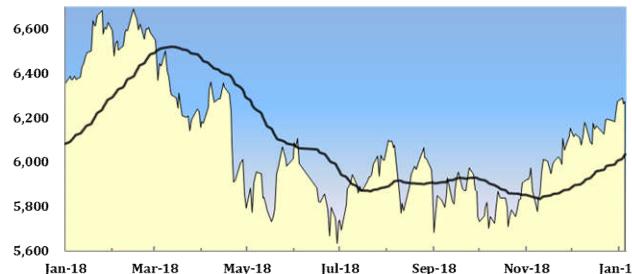
IDR (Offer)

Shares

Offer

Listing

IHSG Januari 2018 - Januari 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	15,315	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	9,732	6,250	6,315
Frequency (Times)	489,090	6,220	6,355
Market Cap (Trillion IDR)	7,113	6,185	6,380
Foreign Net (Billion IDR)	836.82		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,272.24	9.39	0.15%
Nikkei	20,427.06	223.02	1.10%
Hangseng	26,462.32	586.87	2.27%
FTSE 100	6,906.63	45.03	0.66%
Xetra Dax	10,893.32	89.34	0.83%
Dow Jones	23,879.12	91.67	0.39%
Nasdaq	6,957.08	60.08	0.87%
S&P 500	2,584.96	10.55	0.41%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	61.44	2.7	4.63%
Oil Price (WTI) USD/barel	52.36	2.6	5.18%
Gold Price USD/Ounce	1280.96	-2.6	-0.21%
Nickel-LME (US\$/ton)	11184.00	71.5	0.64%
Tin-LME (US\$/ton)	20095.00	150.0	0.75%
CPO Malaysia (RM/ton)	2104.00	-5.0	-0.24%
Coal EUR (US\$/ton)	81.80	0.3	0.37%
Coal NWC (US\$/ton)	97.80	0.4	0.41%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14125.00	-23.0	-0.16%

REKSADANA

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,526.1	0.24%	-6.64%
MD Asset Mantap Plus	1,246.4	-8.23%	-19.44%
MD ORI Dua	1,952.1	-0.76%	-5.70%
MD Pendapatan Tetap	1,103.2	0.81%	-8.50%
MD Rido Tiga	2,195.0	0.69%	-3.97%
MD Stabil	1,180.7	1.02%	-3.23%
ORI	2,431.3	-1.95%	24.04%
MA Greater Infrastructure	1,251.4	1.65%	-4.92%
MA Maxima	1,004.0	3.27%	1.09%
MA Madania Syariah	1,015.3	3.64%	-3.96%
MD Kombinasi	778.8	-1.68%	-4.29%
MA Multicash	1,441.6	0.61%	4.26%
MD Kas	1,536.1	0.65%	5.89%

Market Review & Outlook

IHSG Rebound 0.15%. IHSG ditutup rebound dengan penguatan 0,15% di level 6.272, setelah dibuka melemah 0,39% pada hari sebelumnya. Tujuh dari sembilan sektor dalam IHSG berakhir menguat, didorong sektor pertanian (+1,80%), dan sektor properti (+0,77%). IHSG menguat seiring dengan penguatan bursa saham Asia dan emerging markets karena harapan hasil positif dari pembicaraan perdagangan AS-China mendorong sentimen aset berisiko. indeks Nikkei 225 Jepang (+1,1%), indeks Shanghai Composite (+0,71%), dan indeks Hang Seng (+2,27%).

Di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (+0,39%), indeks Standard & Poor's 500 (+0,41%) dan indeks Nasdaq Composite (+0,87%) ditutup menguat. Bursa saham Amerika Serikat menguat, melanjutkan reli di hari keempat berturut-turut pada perdagangan kemarin), didorong oleh saham Apple dan saham lainnya di tengah tanda-tanda kemajuan dalam pembicaraan perdagangan antara AS dan China. Sementara itu, Federal Reserve merilis risalah pertemuan kebijakan bulan Desember yang menunjukkan pembuat kebijakan dapat menahan laju kenaikan suku bunga di masa depan dan beberapa pejabat lain tidak mendukung kenaikan suku bunga bank sentral bulan itu.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,250 —6,315). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat tipis berada di level 6,272. Indeks tampak sedang mengalami konsolidasi dan berpotensi berlanjut menuju support level 6,250 hingga 6,220. Stochastic yang bergerak meninggalkan wilayah overbought berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat, dapat menguji resistance level 6,315. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (07 Januari 2019 - 11 Januari 2019)
INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
07	<i>Consumer Confidence</i>	Des-18	127,0	122,7	122,0
07	Cadangan Devisa	Des-18	USD 120,7 miliar	USD 117,2 miliar	USD 116,3 miliar

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
08	<i>Business Confidence</i>	Euro Area	Des-18	0,82	1,04	1,10
09	Neraca Perdagangan	Jerman	Nov-18	-	EUR 18,3 miliar	EUR 19,5 miliar
09	Tingkat Pengangguran	Euro Area	Nov-18	-	8,1%	8,1%
09	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Jan 04 - 2019	-	-	-
10	Tingkat Inflasi (YoY)	Tiongkok	Des-18	-	2,2%	2,2%
10	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	Week Ended, Jan 06 - 2019	-	231 ribu	-
10	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	Week Ended, Dec 30 - 2018	-	1740 ribu	-
11	Neraca Perdagangan	Inggris Raya	Nov-18	-	GBP -3,3 miliar	GBP -2,2 miliar
11	Tingkat Inflasi (YoY)	AS	Des-18	-	2,2%	2,2%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Pemerintah Pertimbangkan Terapkan Tobin Tax.** Seiring dengan adanya arus masuk dan keluar yang relatif cepat dari luar negeri, pemerintah saat ini sedang mempertimbangkan penerapan kebijakan Tobin Tax, pajak atas semua transaksi kurs yang bertujuan membendung perpindahan aset ke valuta asing. Namun demikian, hingga saat ini, menurut Menteri Keuangan, Sri Mulyani, pihak pemerintah sedang mencari desain yang tepat untuk kebijakan tersebut. Pertimbangan desain ini sendiri untuk mencegah terdisinsentifnya investor yang ingin menaruh dananya di Indonesia pada jangka panjang. (sumber: Kontan)

GLOBAL

- Sinyal Baik Negosiasi Dagang AS-Tiongkok.** Pihak AS dan Tiongkok kembali memberikan sinyal positif terkait progres negosiasi dagang AS-Tiongkok. Dari pihak AS, Menteri Perdagangan AS, Wilbur Ross menyatakan bahwa pihak AS akan segera mendapatkan kesepakatan yang masuk akal dengan pemerintah Tiongkok dalam waktu dekat. Di sisi lain, juru bicara Menteri Luar Negeri Tiongkok, Lu Kang, menyatakan bahwa hingga saat ini proses negosiasi masih terus berlanjut, dan pihak Tiongkok akan segera melakukan rilis apabila kesepakatan AS-Tiongkok sudah tercapai. Dalam negosiasi ini, fokus dari negosiator AS adalah memastikan bahwa Tiongkok akan memenuhi janjinya terkait pembelian barang AS, serta memastikan bahwa tidak ada hambatan, dalam bentuk apapun bagi perusahaan AS dalam mengakses pasar Tiongkok. (sumber: Bloomberg)

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.008%	0.000	-3.860
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	123.1	-	44.59
EMBIG	448.2	-	-19.18
BFCIUS	0.5	-	-0.27
Baltic Dry	20,347,810.0	-	2,941,030.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	94.003	0.00%	5.3%
USD/JPY	109.680	0.00%	1.0%
USD/SGD	1.341	0.00%	2.3%
USD/MYR	3.940	0.00%	-1.7%
USD/THB	32.105	0.00%	-0.3%
USD/EUR	0.853	0.00%	5.9%
USD/CNY	6.349	0.00%	-2.4%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

MGRO Targetkan Penjualan Rp 5 Triliun

- PT Mahkota Group Tbk. (MGRO) memproyeksikan penjualan pada tahun ini mencapai Rp5 triliun atau meningkat lebih dari dua kali lipat dari target tahun lalu. Adapun target pendapatan 2018 sebesar Rp2 triliun. Target tersebut dipatok sejalan dengan rampungnya pabrik baru refinery pada Juni 2019.
- Kontribusi pabrik refinery terhadap penjualan bakal dimulai pada Juli 2019. Pabrik baru ini, bakal menghasilkan produk turunan CPO seperti olein atau minyak goreng dan sterin, sebagai bahan baku margarin atau oleochemical.
- Untuk memperoleh laba yang lebih tinggi, perseroan harus menciptakan produk dengan nilai tambah. Pada 2018, target laba emiten berkode saham MGRO senilai Rp50 miliar dan target pada tahun ini senilai Rp123 miliar.
- Dalam rangka melancarkan produksi minyak goreng pada semester II/2019, perseroan telah menyiapkan stok sejak akhir tahun lalu. Perseroan pun memperlambat penjualan CPO pada akhir tahun lalu. Adapun nilai proyek hilirasi tersebut mencapai Rp330 miliar. Dana pembangunan tersebut berasal dari pinjaman perbankan dan dana initial public offering (IPO). (Sumber:bisnis.com)

GMFI Anggarkan Belanja Modal USD 50 Juta

- PT Garuda Maintenance Facility Aero Tbk. (GMFI) menyiapkan belanja modal atau capital expenditure sebesar US\$50 juta pada 2019. Saat ini pihaknya tengah melakukan perhitungan dengan para pemegang saham terkait dengan capex tahun ini.
- Capex tersebut akan digunakan untuk pengembangan kapabilitas yang meliputi pembelian peralatan untuk perawatan pesawat dan pembangunan hanggar baru. GMFI berencana memulai pembangunan hanggar baru pada semester II/2019.
- Di sisi lain, perseroan akan melakukan sejumlah ekspansi pada tahun ini, mulai pembangunan pabrik untuk memproduksi dan vulkanisir ban pesawat, hingga mendirikan dua anak usaha. Iwan menjelaskan bahwa pendanaan untuk kedua ekspansi tersebut tidak akan menggunakan capex perseroan. (Sumber:bisnis.com)

GEMS Bidik Penjualan Batu Bara 31 Juta Ton

- PT Golden Energy Mines Tbk. menargetkan penjualan batu bara perseroan sepanjang tahun ini dapat mencapai 30 juta—31 juta ton, meningkat sekitar 42,2% dibandingkan dengan target tahun lalu yang sebesar 21,8 juta ton. Untuk dapat mencapai angka penjualan tersebut, perseroan melalui bisnis trading-nya melakukan penyerapan produksi dari pihak ketiga. Pasalnya, target penjualan perusahaan melebihi proyeksi produksi.
- Adapun, pada 2019 ini GEMS menargetkan produksi mencapai 30 juta—31 juta ton, dari estimasi sebesar 23 juta ton pada tahun lalu. Adapun, selama Januari—September 2018 GEMS membukukan volume produksi batu bara sebesar 15,99 juta ton atau melampaui pencapaian 12 bulan pada tahun lalu sebesar 15,6 juta ton.
- Hingga 9 bulan pertama 2018, perseroan membukukan penjualan neto sebesar US\$767,06 juta, melonjak 67,36% dibandingkan dengan periode sama tahun sebelumnya (oy) yang sebesar US\$458,32 juta. Pada periode tersebut, perseroan mengantongi laba bersih sebesar US\$96,46 juta, meningkat 26,04% secara oy. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

WOOD Incar Pertumbuhan 20%

- PT Integra Indocabinet Tbk. (WOD) optimistis nilai penjualan dapat tumbuh 20% pada 2019, sejalan dengan strategi perluasan pasar dan peluncuran produk baru. WOOD memperkirakan penjualan sepanjang tahun lalu tumbuh 16%-17% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berdasarkan laporan keuangan penjualan bersih pada 2017 sebesar Rp1,73 triliun, maka penjualan pada 2018 diperkirakan mencapai Rp2,01 triliun - Rp2,03 triliun.
- Pertumbuhan penjualan dua digit juga diyakini masih akan berlanjut pada 2019. WOOD menargetkan penjualan pada tahun ini dapat tumbuh 20% dibandingkan dengan perkiraan 2018 atau menjadi sebesar Rp2,41 triliun.
- Sementara itu, laba bersih tahun lalu diyakini dapat tumbuh 8%-11% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba pada tahun lalu lebih tinggi karena perseroan diuntungkan oleh nilai tukar rupiah pada semester II/2018 yang cukup baik bagi eksportir. Adapun, prediksi pertumbuhan laba bersih 8%-9% pada tahun ini merupakan angka yang wajar. (Sumber:bisnis.com)

BUMI Prediksi Penjualan Batubara 2018 85-86 Juta Ton

- PT Bumi Resources Tbk. (BUMI) memprediksi penjualan batu bara perseroan pada tahun lalu mencapai 85 juta—86 juta ton. Volume tersebut lebih tinggi dari target awal perseroan yaitu penjualan sebesar 83 juta ton. Pada tahun ini perseroan akan memproduksi hingga 90 juta ton batu bara, di mana sebagian besar kenaikannya akan disumbangkan oleh entitas anak perseroan yaitu PT Arutmin Indonesia.
- Pada tahun ini Arutmin Indonesia berencana meningkatkan produksi sebesar 10% dari target tahun lalu, atau mencapai 31,9 juta ton. Dengan meningkatkan produksi batu bara kalori tinggi yang harganya lebih stabil, perseroan akan dapat menekan risiko dari fluktuasi harga batu bara global. Adapun, BUMI mengekspor hingga 75% produksi perseroan.
- Sementara itu, tahun ini perseroan akan menyisihkan belanja modal US\$50 juta--US\$60 juta pada tahun ini, level yang sama dengan tahun lalu. Dana yang bersumber dari kas internal tersebut akan digunakan perseroan untuk pemeliharaan dan perawatan rutin. (Sumber:bisnis.com)

MOLI Investasi Boiler

- PT Madusari Murni Indah Tbk. (MOLI) tengah melakukan modifikasi pada pabrik perseroan dengan membangun mesin boiler untuk pengolahan limbah. Nantinya, mesin tersebut akan menghasilkan energi untuk operasional perseroan. MOLI menargetkan dapat segera mengoperasikan boiler pengolahan limbah tersebut pada tahun ini. Setelah beroperasi, perseroan dapat menekan pengeluaran untuk energi listrik.
- Perseroan menggelontorkan investasi sebesar Rp200 miliar untuk pembangunan boiler tersebut. Dana itu diperoleh dari pinjaman pihak ketiga, dan merupakan bagian dari belanja modal pada tahun lalu. Penggerakan boiler tersebut merupakan fokus perseroan pada tahun ini, setelah pembangunan pabrik baru di Lampung. Dengan adanya boiler tersebut, perseroan berambisi untuk swasembada listrik.
- Sementara itu, MOLI memprediksi pada tahun ini perseroan dapat mengantongi pendapatan sebesar Rp1,2 triliun. Capaian tersebut naik tipis dari tahun lalu yang diprediksi maksimal Rp1,1 triliun. Kenaikan pendapatan tersebut diperoleh dari bisnis perdagangan perseroan.
(Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. Industry	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadillah Qudsi	Technical Analyst	fadillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
 Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
 Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
 Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
 Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
 Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
 Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.